BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

Desain penelitian ini adalah *literature review* atau tinjauan pustaka. Studi *literature review* adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data atau sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa di dapat dari berbagai sumber yang berhubungan pada sebuah topik tertentu yang bisa didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan pustaka lain.

1. Menentukan topik yang akan digunakan untuk penelitian.
2. Mencari artikel penelitian atau jurnal yang terkait dengan topik penelitian yang akan dilakukan terdiri dari jurnal :
   a. Asian Journal Of Phrmaceutical And Clinical Research.
   b. Jurnal Medika Udayana.
   c. Farmaka.
   d. Medicamento.
   e. Jurnal Keperawatan dan kesehatan Masyarakat.
3. Melakukan perbandingan dari jurnal atau artikel penelitian dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel.
4. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel sesuai dengan tujuan penelitian, informasi artikel dan jenis artikel.

B. Informasi jumlah dan jenis artikel

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan 5 jurnal atau lebih sebagai data yang digunakan sebagai dasar utama penyusunan hasil serta pembahasan yang akan

dianalisa. Dalam jurnal yang digunakan antara lain satu jurnal internasional yang dapat dipertanggung jawabkan atau yang terindeks kemudian satu jurnal utama dan tiga jurnal pendukung lainnya.

Tabel 3.1. Rangkuman informasi dan jumlah artikel

No	Judul artikel	Penulis artikel	Tahun	Jenis artikel	Quartil	Sinta
1.	The Rationality Of Antibiotics Therapy Toward Children With Typhoid Fever At M.M Dunda Hospital	Teti Sutriyati Tuloli & Dewi R MOO	2018	*International Article*	Q3	-
2.	Profil Pemberian Antibiotik Dan Perbaikan Klinis Demam Pada Pasien Anak Dengan Demam Tifoid Di RSUP Sanglah Denpasar	Putu Bihan Surya Kinanta, Desak Gde Diah Dharma Shanti & Anak Agung Ngurah Subawa	2020	Artikel penelitian	-	S3
3.	Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak Penderita Demam Tifoid Di Rumah Sakit Al Islam Bandung	Abdurrachman & Ellin Febrina	2018	Artikel penelitian	-	-
4.	Pesentase Kerasionalan Penggnaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Anak Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit TK.II Udayana Denpasar	Fitria Megawati	2015	Artikel penelitian	-	-
5.	Studi Deskriptif Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Anak.	Annik Megawati dan Elsa Erlifanti.	2016	Artikel penelitian	-	S4

C. Isi artikel

1. Artikel pertama

Judul artikel	**:**	**The Rationality Of Antibiotics Therapy Toward Children With Typhoid Fever At M.M Dunda Hospital**
Nama Jurnal	:	Asian Journal Of Pharmacutical And Clinical Research
Penerbit	:	Departemen Farmasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Gorontalo
Volume dan Halaman	:	Volume 11 halaman 185-188
Tahun terbit	:	2018
Penulis artikel	:	Teti Sutriyati Tuloli & Dewi R MOO
Isi artikel		
Tujuan penelitian	:	Untuk mengetahui rasionalitas terapi antibiotik pada pasien anak di Rumah Sakit M.M Dunda Limboto
Metode penelitian		
Desain	:	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *non-eksperimental* dengan pengambilan data retrospektif.
Populasi dan Sampel	:	Semua anak penderita demam tifoid yang menggunakan terapi antibiotik selama bulan Juni – November 2016 di Rumah Sakit M.M Dunda Limboto
Instrumen	:	Rekam medik
Metode analisis	:	Penelitian non eksperimental dengan metode penganmbilan data secara retrospektif kemudian data dianalisis menggunakan kriteria *Gyssens* data disajikan dalam bentuk persentase.
Hasil penelitian	:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik yang paling sering digunakan yaitu seftriakson (39%), sefotaxim (32%), vicillin (19%) dan cefixim (10%). Rasionalitas terapi antibiotik dengan acuan kriteria *Gyssens* yaitu sebesar 52 %.
Kesimpulan	:	Rasionalitas terapi antibiotik pada anak dengan demam tifoid di Rumah Sakit M.M Dunda Limboto adalah 52% dari antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu ceftriaxon (39%).

2. Artikel kedua

Judul artikel	**:**	**Profil Pemberian Antibiotik Dan Perbaikan Klinis Demam Pada Pasien Anak Dengan Demam Tifoid Di RSUP Sanglah Denpasar**
Nama Jurnal	:	Jurnal Medika Udayana
Penerbit	:	Universitas Medika Udayana
Volume dan Halaman	:	Volume 9 halaman 10-14
Tahun terbit	:	2020
Penulis artikel	:	Putu Bihan Surya Kinanta, Desak Gde Diah Dharma Shanti & Anak Agung Ngurah Subawa.
Isi artikel		
Tujuan penelitian	:	Untuk mengetahui profil antibiotik pada pasien anak dengan demam tifoid yang diberi antibiotik dan mengetahui perbaikan gambaran klinis demam tifoid anak pada pemberian berbagai antibiotik di RSUP Sanglah Denpasar.
Metode penelitian		
Desain	:	Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis analitik potong lintang atau analitik *cross-sectional*. Pada studi ini akan dicari hubungan antara variabel terikat dengan melakukan pengukuran yang hanya dilakukan satu kali pada sampel tanpa adanya *follow up*.
Populasi dan Sampel	:	Seluruh pasien infeksi demam tifoid anak yang dirawat di RSUP Sanglah Denpasar periode 1 Maret 2015 – 29 Februari 2016 dan sampel yang memenuhi kriteria inklusi diperoleh sebanyak 25 pasien.
Instrumen	:	Rekam medik
Metode analisis	:	Analisis korelasi antar antibiotik dengan data yang diperoleh dari pasien dianalisis dengan uji *One Way Anova*.
Hasil penelitian	:	Hasil penelitian menunjukkan golongan antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu seftriakson (60%), kloramfenikol (24%), ampisilin (8%) dan sefiksim (8%).
Kesimpulan	:	Golongan antibiotik yang paling sering digunakan adalah seftriakson (60%) dengan rute pemberian secara intravena dengan dosis 2gr/hari selama 5 hari.
Saran	:	Diperlukan adanya lanjutan I penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga proporsi penggunaan antibiotik yang dibandingkan lebih seimbang, serta sebaiknya digunakan desain penelitian prospektif sehingga diamati secara langsung perbaikan gambaran klinis pasien demam tifoid anak

3. Artikel ketiga

Judul artikel	**:**	**Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Anak Penderita Demam Tifoid Di Rumah Sakit Al Islam Bandung**
Nama Jurnal	:	Farmaka
Penerbit	:	Universitas Padjajaran
Volume dan Halaman	:	Volume 16 halaman 87-96
Tahun terbit	:	2020
Penulis artikel	:	Abdurrachman & Ellin Febrina
Isi artikel		
Tujuan penelitian	:	Untuk mengetahui gambaran dan mengevaluasi penggunaan antibiotik pada pasien anak demam tifoid di RS Al Islam Bandung tahun 2017 meliputi ketepatan pasien, ketepatan indikasi,ketepatan obat dan keteptan dosis.
Metode penelitian		
Desain	:	Penelitian ini dilakukan dengan metode non-eksperimental yaitu penelitian dengan data-data yang sudah ada tanpa adanya perlakuan langsung terhadap subyek uji dengan pengambilan data retrospektif.
Populasi dan Sampel	:	Pasien anak dengan diagnosis demam tifoid yang mendapat antibiotik di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Al Islam Bandung pada bulan Juli-Desember tahun 2017 dan sampel diperoleh sebanyak 40 pasien.
Instrumen	:	Rekam medik
Metode analisis	:	Data yang diambil secara retrospeksif dianalis secara deskriptif untuk menjelaskan kerasionalan penggunaan antibiotik.
Hasil penelitian	:	Penggunaan antibiotik seftriakson (92%) lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan antibiotik kloramfenikol (7,5%). Persentase rasionalitas tepat obat saat rawat inap yaitu 100%.
Kesimpulan	:	Penggunaan antibiotik paling banyak yaitu seftriakson sebesar 92% dan pesentase rasionalitas tepat obat yaitu sebesar 100%.

4. Artikel keempat

Judul artikel	**:**	**Pesentase Kerasionalan Penggnaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Anak Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit TK.II Udayana Denpasar**
Nama Jurnal	:	Medicamento
Penerbit	:	Akademi Farmasi Saraswati Denpasar
Volume dan Halaman	:	Volume 1 Nomor 1 Halaman 26-33
Tahun terbit	:	2014
Penulis artikel	:	Fitria Megawati
Isi artikel		
Tujuan penelitian	:	Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persentase kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid.
Metode penelitian		
Desain	:	Penelitian ini dikerjakan mengikuti rancangan deskriptif, data dikumpulkan secara retrospektif, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.
Populasi dan Sampel	:	Adapun jumlah populasi yang didapat sebanyak 72 pasien. Sampel dalam penelitian Sampel penelitian adalah sejumlah pasien anak dengan diagnosa demam tifoid yang mendapatkan antibiotik yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 pasien.
Instrumen	:	Rekam medik
Metode analisis	:	Data yang diambil secara retrospektif diolah dengan sistem software SPSS dan dianalisi secara deskriptif untuk menjelaskan kerasionalan penggunaan antibiotik.
Hasil penelitian	:	Hasil penelitian menunjukkan antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu tiamfenikol (36,66%), seftriakson (33,33%), sefotaksim (15%), seftizoksim (5%), sefiksim (5%), sefadroxil (3,33%) dan kotrimoksazol (1,66%).. Persentase rasionalitas penggunaan antibiotik yaitu sebesar 30% dengan acuan Kepmenkes RI No.364/Menkes/SK/V/2006 tentang pedoman pengendalian demam tifoid.
Kesimpulan	:	Tk.II Udayana Denpasar dapat disimpulkan bahwa persentase Berdasarkan hasil penelitian mengenai kerasionalan penggunaan antibiotik pada pasien demam tifoid anak di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit kerasionalan penggunaan antibiotik berdasarkan tepat indikasi, tepat obat dan tepat dosis sebesar 30,00%

5. Artikel kelima

Judul artikel	**:**	**Studi Deskriptif Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Anak.**
Nama Jurnal	:	Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat.
Penerbit	:	STIKES Cendekia Utama Kudus.
Volume dan Halaman	:	Volume 1 Nomor 5 Halaman 43-54
Tahun terbit	:	2016.
Penulis artikel	:	Annik Megawati dan Elsa Erlifanti.
Isi artikel		
Tujuan penelitian	:	Untuk mengetahui penggunaan obat antibiotik dan mengetahui tingkat kerasionalan penggunaan obat antibiotik pada demam tifoid pasien anak.
Metode penelitian		
Desain	:	Rancangan penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif non eksperimental denngan pengambilan data secara retrospektif dengan melihat rekam medis pasien anak yang didiagnosa demam tifoid.
Populasi dan Sampel	:	Pasien rawat inap bulan Januari-Mei terdiagnosis demam tifoid di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus.
Instrumen	:	Rekam medik
Metode analisis	:	Data yang diambil secara retrospektif dianalis secara deskriptif.
Hasil penelitian	:	Hasil penelitian menunjukkan penggunaan obat antibiotik terbanyak yaitu ceftriaxon injeksi (82%),cefotaxim (12%) dan kloramfenikol (6%). Berdasarkan pemilihan obat pada kasus demam tifoid dikatakan tepat sebesar 88,2% dan tidak tepat sebesar 17,8%.
Kesimpulan	:	Dapat disimpulkn bahwa penggunaan antibiotik terbesar yaitu ceftriaxon sebesar 82% dan ketepatan pemilian obat sebesar 88,2%.

Tabel 3.2. Rangkuman isi artikel

Artikel	Desain penelitian	Sampel	Instrumen	Metode analisis	Hasil penelitian
1	Metode deskriptif *non-eksperimental* dengan pengambilan data retrospektif.	83 pasien.	Rekam medik	Deskriptif	Antibiotik yang paling sering digunakan yaitu seftriakson (39%), sefotaxim (32%), vicillin (19%) dan cefixim (10%). Rasionalitas terapi antibiotik dengan acuan kriteria *Gyssens* yaitu sebesar 52 %.
2	Metode analitik potong lintang atau analitik *cross-sectional*.	25 pasien.	Rekam medik	Deskriptif	Antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu seftriakson (60%), kloramfenikol (24%), ampisilin (8%) dan sefiksim (8%).
3	Metode *non-eksperimental* dengan pengambilan data retrospektif.	40 pasien.	Rekam medik	Deskriptif.	Penggunaan antibiotik seftriakson (92%) lebih banyak dibandingkan dengan penggunaan antibiotik kloramfenikol (7,5%). Persentase rasionalitas tepat obat saat rawat inap yaitu 100%.
4	Metode deskriptif, data dikumpulkan secara retrospektif, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.	60 pasien.	Rekam medik	Deskriptif.	Antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu tiamfenikol (36,66%), seftriakson (33,33%), sefotaksim (15%), seftizoksim (5%), sefiksim (5%),

					sefadroxil (3,33%) dan kotrimoksazol (1,66%). Persentase rasionalitas penggunaan antibiotik yaitu sebesar 30%.
5	Metode deskriptif *non eksperimental* dengan pengambilan data secara retrospektif.	17 pasien.	Rekam medik	Deskriptif.	Antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu ceftriaxon injeksi (82%),cefotaxim (12%) dan kloramfenikol (6%). Berdasarkan pemilihan obat pada kasus demam tifoid dikatakan tepat sebesar 88,2% dan tidak tepat sebesar 17,8%.